

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Effective Tax Rate* (ETR) pada PT. Bank Mega Tbk - Kantor Pusat Periode 2022-2024

Jelita Amalia Putri^{1, *)}, Mahagiyani, S.E., M.M²⁾

¹ Program Diploma III, Program Studi Akuntansi, Politeknik LPP Yogyakarta
Jelitaamaliaputri098@gmail.com

Abstrak

Bagi perusahaan, pajak sering kali dianggap sebagai beban yang dapat secara langsung mengurangi laba bersih. Hal ini mendorong perusahaan untuk menerapkan strategi perencanaan pajak guna menekan beban tersebut secara efisien tanpa melanggar peraturan yang berlaku. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi *Effective Tax Rate* (ETR) pada PT Bank Mega Tbk – Kantor Pusat periode 2022-2024. Fokus pengambilan data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang disusun oleh kantor pusat PT Bank Mega Tbk selama periode 2022 hingga 2024. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan sumber data sekunder berupa laporan tahunan (*annual report*). Analisis dilakukan dengan mengamati tren pergerakan empat variabel utama, yaitu tingkat profitabilitas, kebijakan pendanaan (*leverage*), ukuran perusahaan (*firm size*), dan intensitas modal (*capital intensity*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan tidak terindikasi melakukan penghindaran pajak. Serta kaitan antara variabel independen terhadap ETR berupa, profitabilitas memiliki pengaruh yang tidak konsisten berupa campuran antara positif dan negatif sepanjang periode penelitian. Kebijakan pendanaan dan ukuran perusahaan menunjukkan pengaruh positif atau memiliki pola yang searah sepanjang periode penelitian. Kemudian intensitas modal menunjukkan hasil memiliki pengaruh negatif atau berlawanan arah terhadap ETR sepanjang periode penelitian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 4 variabel tersebut memiliki hubungan dengan *Effective Tax Rate* (ETR).

Kata kunci: *Effective Tax Rate* (ETR), Profitabilitas, Kebijakan Pendanaan, Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal.

Abstract

For companies, taxes are often considered a burden that can directly reduce net profit. This encourages companies to implement tax planning strategies to efficiently reduce this burden without violating applicable regulations. This study aims to analyze the factors that influence the *Effective Tax Rate* (ETR) at PT Bank Mega Tbk - Head Office for the 2022-2024 period. The focus of data collection in this study is the financial statements prepared by the PT Bank Mega Tbk head office for the period 2022 to 2024. This study uses a quantitative descriptive method with secondary data sources in the form of annual reports. The analysis was conducted by observing the movement trends of four main variables: profitability level, financing policy (*leverage*), firm size, and capital intensity. The results show that the company is not indicated to be engaging in tax avoidance and the relationship between the independent variables on ETR. As well as profitability having an inconsistent effect in the form of a mixture of positive and negative throughout the study period. Leverage and firm size showing a positive effect or having a pattern in the same direction throughout the study period. Then capital intensity showing results having a negative or opposite effect on ETR throughout the study period. Thus, it can be concluded that these four variables are related to the *Effective Tax Rate* (ETR).

Keywords: *Effective Tax Rate* (ETR), Profitability, Leverage, Firm Size, Capital Intensity

PENDAHULUAN

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Penerimaan pajak menjadi sumber utama pembiayaan negara yang digunakan untuk membiayai pengeluaran umum dan pembangunan demi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Subjek pajak terdiri atas orang pribadi dan badan. Bagi perusahaan atau badan, pajak merupakan beban yang secara langsung mengurangi laba bersih yang diperoleh. Oleh karena itu, perusahaan cenderung melakukan perencanaan pajak (*tax planning*) untuk meminimalkan beban pajak tanpa melanggar ketentuan perpajakan yang berlaku. Salah satu yang menjadi indikator untuk mengukur tingkat beban pajak perusahaan adalah dengan menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR). ETR dapat mencerminkan proporsi pajak yang dibayarkan oleh perusahaan atas laba sebelum pajak yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai ETR yang lebih rendah dari tarif pajak yang berlaku dapat mengindikasikan adanya upaya efisiensi pajak perusahaan melalui kebijakan akuntansi maupun strategi manajemen pajak yang dilakukan perusahaan. Beberapa faktor yang berkaitan dengan ETR diantaranya yaitu, *profitability*, *leverage* atau ukuran pendanaan, *Firm size*, dan *capital intensity*. Penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *Effective Tax Rate* (ETR) penting karena dapat memberikan gambaran mengenai perilaku perusahaan dalam pengelolaan pajaknya. Selain itu juga dapat menjadi suatu bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan perpajakan yang lebih efektif bagi pihak eksternal untuk menilai 2 kinerja dan risiko perusahaan.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *Effective Tax Rate* (ETR) sebelumnya telah dilakukan oleh Wulansari (2020) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2018 dengan menggunakan variabel *firm size*, *leverage*, *profitability*, *capital intensity ratio*, *inventory intensity ratio*, dan komisaris independen. Penelitian ini memiliki keterkaitan karena menggunakan variabel dependen yang sama, yaitu *Effective Tax Rate* (ETR), serta mengkaji empat variabel independen yang sama, yaitu *profitability*, *leverage*, *firm size*, dan *capital intensity*. Namun, penelitian ini berbeda karena menggunakan objek penelitian, yaitu PT Bank Mega Tbk – Kantor Pusat, serta periode pengamatan 2022–2024. Perbedaan tersebut diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai konsistensi pengaruh keempat variabel tersebut terhadap *Effective Tax Rate* (ETR) pada objek dan periode penelitian yang berbeda. Berdasarkan uraian

tersebut, maka penelitian mengenai ”Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Effective Tax Rate* (ETR) pada PT. Bank Mega Tbk - Kantor Pusat Periode 2022-2024”, guna mengetahui variabel-variabel yang berperan signifikan terhadap tingkat beban pajak yang ditanggung oleh perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *profitability*, *leverage*, *firm size*, dan *capital intensity* berpengaruh terhadap *effective tax rate* pada PT. Bank Mega Tbk - Kantor Pusat, sehingga dapat diketahui variabel-variabel yang berperan signifikan terhadap tingkat beban pajak yang ditanggung perusahaan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian yang menurut sifatnya berbentuk kuantitatif deskriptif, karena data yang dianalisis dalam penelitian ini berupa informasi dalam bentuk angka numerik dengan objek penelitian berupa *annual report* PT. Bank Mega Tbk - Kantor Pusat. Dengan 2 metode pengumpulan data yakni studi kepustakaan dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif deskriptif, dimana data yang diperoleh dari PT. Bank Mega Tbk – Kantor Pusat akan dianalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *Effective Tax Rate* (ETR) beserta perhitungannya. Proses ini dilakukan dengan berdasarkan data terkait *profitability*, *leverage*, *firm size*, dan *capital intensity* yang terdapat dalam *annual report* perusahaan. Dengan 3 langkah yakni pengumpulan data, perhitungan ETR, dan Perhitungan 4 variabel pendukung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

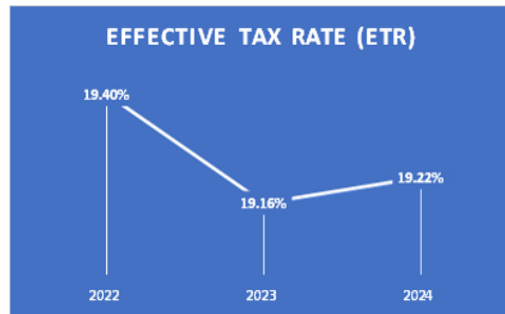
1. *Effective Tax Rate*

Dalam perhitungan *Effective Tax Rate* (ETR) digunakan dua elemen utama dalam perhitungannya yaitu, total beban pajak penghasilan dan laba sebelum pajak, yang di rinci pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1 Hasil Perhitungan ETR

Total Beban Pajak Penghasilan	Laba Sebelum Pajak	Hasil (%)	Tahun
Rp 975.392.000.000	Rp 5.028.070.000.000	19,40%	2022
Rp 832.059.000.000	Rp 4.342.729.000.000	19,16%	2023
Rp 625.852.000.000	Rp 3.256.906.000.000	19,22%	2024
Rata-Rata ETR	19,26%		

Berdasarkan tabel tersebut maka pola ETR dapat dilihat pada grafik 1 di bawah ini:



Grafik 1 Presentase ETR

Effective Tax Rate (ETR) suatu perusahaan pada umumnya tidak jauh berbeda dari tarif PPh badan yang berlaku di Indonesia yaitu sebesar 22%. Namun berdasarkan grafik 1 tersebut terlihat bahwa ETR perusahaan berada pada angka yang konsisten sebesar 19%. Angka ini cukup jauh berbeda dari tarif PPh badan yang seharusnya berlaku di Indonesia yaitu 22%. Namun, perbedaan angka tersebut ternyata dipengaruhi oleh Pasal 17 ayat (2b) UU Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) yang mengatakan bahwa perseroan terbuka yang diperdagangkan di BEI paling sedikit 40 dan memenuhi persyaratan tertentu sebagaimana tertuang dalam Pasal 65 PP No. 55 Tahun 2022 dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari 22% atau tarifnya hanya 19%”. Sehingga presentase ETR diatas menunjukkan bahwa perusahaan melakukan pembayaran pajak secara patuh dan tidak mengindikasikan adanya *tax avoidant* atau penghindaran pajak

2. Profitability

Dalam hal ini *profitability* diukur dengan menggunakan pendekatan *Return on Asset (ROA)*. Dengan Dua sebelum pajak dan juga total aset perusahaan. Dengan rincian yakni total laba ini: mengenai data tersebut tersaji pada tabel 2 di bawah elemen perhitungan variabel *profitability*

Tabel 2 Hasil Perhitungan *Profitability*

Total Laba Sebelum Pajak	Total Aset	Hasil (%)	Tahun
Rp 5.028.070.000.000	Rp 141.750.449.000.000	3,55%	2022
Rp 4.342.729.000.000	Rp 132.049.591.000.000	3,29%	2023
Rp 3.256.906.000.000	Rp 134.915.494.000.000	2,41%	2024
Rata-Rata ROA	3,08%		

Berdasarkan tabel tersebut maka pola *profitability* dapat dilihat pada grafik 2 di bawah ini:



Grafik 2 Presentase *Profitability*

Berdasarkan Grafik 2, rata-rata *profitability* sebesar 3,08%, yang menunjukkan bahwa setiap Rp1 aset mampu menghasilkan laba sebesar 3,08%. Kondisi ini mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset terus menurun. Pada tahun 2023, penurunan *profitability* sejalan dengan penurunan ETR sehingga menunjukkan pengaruh positif, namun pada tahun 2024 meskipun *profitability* kembali menurun, ETR justru meningkat akibat besarnya koreksi fiskal positif atas pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai aset, yang menyebabkan hubungan *profitability* terhadap ETR pada tahun tersebut menjadi negatif.

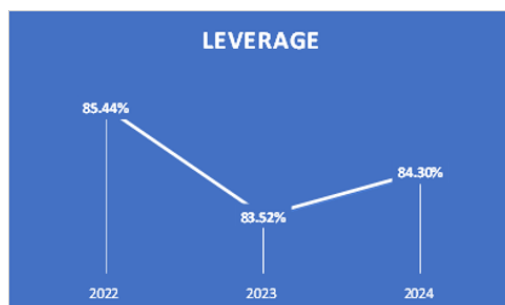
3. *Leverage*

Dalam penelitian ini *leverage* dihitung menggunakan pendekatan DAR (*Debt to Asset Ratio*). Dengan rincian mengenai data tersebut tersaji pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3 Hasil Perhitungan *Leverage*

Total Liabilitas	Total Aset	Hasil (%)	Tahun
Rp 121.116.769.000.000	Rp 141.750.449.000.000	85,44%	2022
Rp 110.294.148.000.000	Rp 132.049.591.000.000	83,52%	2023
Rp 113.733.293.000.000	Rp 134.915.494.000.000	84,30%	2024
Rata-Rata DAR		84,42%	

Berdasarkan tabel tersebut maka pola *leverage* dapat dilihat pada grafik 3 di bawah ini:



Grafik 3 Presentase *Leverage*

Berdasarkan Grafik 3, rata-rata *leverage* sebesar 84,42% menunjukkan bahwa sebagian besar aset perusahaan dibiayai oleh utang (liabilitas), sedangkan sisanya berasal dari ekuitas. Pola perubahan *leverage* sejalan dengan ETR, yaitu sama-sama menurun pada tahun 2023 dan meningkat pada tahun 2024, sehingga menunjukkan adanya pengaruh positif *leverage* terhadap ETR. Penurunan *leverage* pada tahun 2023 disebabkan berkurangnya Dana Pihak Ketiga (DPK) berupa deposito sehingga perusahaan lebih banyak mengalokasikan dana ke efek-efek yang pajaknya bersifat final, sedangkan peningkatan *leverage* pada tahun 2024 terjadi seiring naiknya kembali deposito nasabah yang meningkatkan beban bunga, menurunkan laba, dan pada akhirnya menyebabkan persentase ETR meningkat.

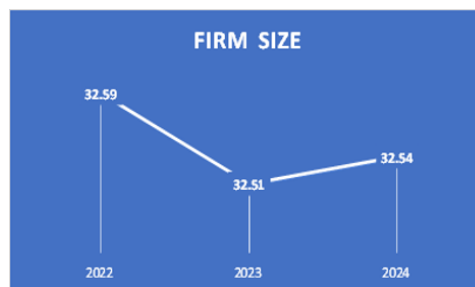
4. Firm Size

Dalam penelitian ini variabel *firm size* dihitung dengan menggunakan pendekatan rumus $\ln(\text{Total Aset})$. Dengan rincian data tersaji pada tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4 Hasil Perhitungan *Firm Size*

	Total Aset	Hasil (%)	Tahun
Rp	141,750,449,000,000	32,59	2022
Rp	132,049,591,000,000	32,51	2023
Rp	134,915,494,000,000	32,54	2024
	Rata-Rata	32,54	

Berdasarkan tabel tersebut maka pola *firm size* dapat dilihat pada grafik 4 di bawah ini:



Grafik 4 Presentase *Firm Size*

Berdasarkan Grafik 4, rata-rata *firm size* sebesar 32,54% yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki skala besar meskipun pertumbuhan asetnya masih berfluktuasi selama periode tersebut. Pola perubahan *firm size* sejalan dengan ETR, yaitu sama-sama menurun pada tahun 2023 dan meningkat pada tahun 2024, sehingga

menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap ETR. Penurunan *firm size* pada tahun 2023 disebabkan menurunnya Dana Pihak Ketiga (DPK) berupa deposito yang mengurangi total aset perusahaan, sedangkan peningkatan DPK pada tahun 2024 kembali meningkatkan total aset. Meskipun perusahaan semakin mengalihkan DPK ke instrumen efek-efek yang dikenai pajak final, kenaikan DPK juga meningkatkan beban bunga kepada nasabah sehingga laba akuntansi menurun dan persentase ETR justru meningkat pada tahun 2024.

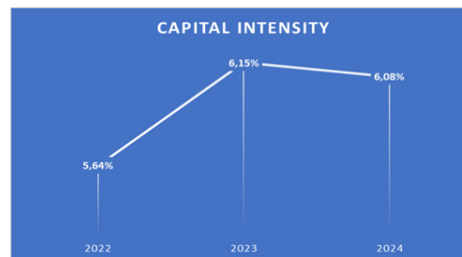
5. *Capital Intensity*

Terdapat dua elemen penting untuk menghitung besaran nilai *capital intensity* suatu perusahaan dengan rincian data tersaji pada tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5 Hasil Perhitungan *Capital Intensity*

Total Aset Tetap	Total Aset	Hasil (%)	Tahun
Rp 7,999,048,000,000	Rp 141,750,449,000,000	5,64%	2022
Rp 8,121,885,000,000	Rp 132,049,591,000,000	6,15%	2023
Rp 8,205,441,000,000	Rp 134,915,494,000,000	6,08%	2024
Rata-Rata	5,96%		

Berdasarkan tabel tersebut maka pola *capital intensity* dapat dilihat pada grafik 5 di bawah ini:



Grafik 5 Presentase *Capital Intensity*

Berdasarkan Grafik 5, nilai *capital intensity* relatif rendah menunjukkan bahwa aset perusahaan lebih banyak didominasi oleh aset selain aset tetap. Pola perubahan *capital intensity* berlawanan dengan ETR, yaitu meningkat saat ETR menurun pada tahun 2023 dan menurun saat ETR meningkat pada tahun 2024, sehingga menunjukkan adanya pengaruh negatif terhadap ETR. Pada tahun 2023, penurunan aset tetap diimbangi dengan pengalihan likuiditas ke instrumen efek-efek yang dikenai Pajak Penghasilan (PPh) final sehingga ETR menurun, sedangkan pada tahun 2024 peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam bentuk deposito meningkatkan total aset

dan investasi pada efek-efek, tetapi juga menaikkan beban bunga kepada nasabah sehingga laba menurun dan ETR justru meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diatas maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. *Profitability* menunjukkan hasil bahwa memiliki pengaruh yang tidak konsisten terhadap ETR.
2. *Leverage* menunjukkan hasil bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif pada *Effective Tax Rate* (ETR).
3. *Firm Size* menunjukkan hasil bahwa *firm size* memiliki pengaruh positif terhadap *Effective Tax Rate* (ETR).
4. *Capital Intensity* menunjukkan hasil bahwa *capital intensity* memiliki pengaruh negatif terhadap *Effective Tax Rate* (ETR).

B. Saran

Berdasarkan analisis penulis memberikan saran berupa:

1. Perusahaan harus tetap mempertahankan kepatuhan atas regulasi pajak dengan baik.
2. Peneliti memberikan saran terhadap peneliti berikutnya diharapkan untuk menambah periode pengamatan karena dalam penelitian hanya menggunakan 3 tahun agar terciptanya konsistensi dan keakuratan penelitian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik LPP Yogyakarta atas dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini serta kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan selama proses penyusunan penelitian sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Hidayat, A. T., & Fitria, E. F. (2018). Pengaruh *capital intensity*, *inventory intensity*, profitabilitas, dan leverage terhadap agresivitas pajak. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 13(2), 157–168.

- Agustina, M. (2023). *Pengaruh profitabilitas, leverage, dan intensitas modal terhadap tax avoidance dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo].
- Christina, M., & Marlinah, A. (2018). Faktor-faktor yang memengaruhi *effective tax rate* terhadap perusahaan manufaktur di BEI periode 2016–2018. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 11(1), 42–51.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Hidayat, A. T., & F. E. (2018). Pengaruh *capital intensity, inventory intensity, profitabilitas, dan leverage* terhadap *tax avoidance*. *Jurnal Akuntansi*, 157–168.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2024). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 212: Pajak penghasilan*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Indonesia. (2021). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan*. Pemerintah Republik Indonesia. <https://pajak.go.id>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Jony. (2020). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi *effective tax rate* pada perusahaan yang terdaftar di BEI. *Journal of Accounting & Management Innovation*, 4(2), 76–90.
- Nadhifah, I. F. (2023). Pengaruh *capital intensity, profitabilitas, dan inventory*. *JIAKu: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 2(2), 178–191.
- Nurrohmah, M. (2022). *Pengaruh profitabilitas, leverage, intensitas aset tetap, intensitas persediaan, dan koneksi politik terhadap effective tax rate (ETR) (Studi pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015–2020)* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang].
- Pramesti, R. E. (2024). *Effective average tax rate (ETR): Definisi dan pengaruhnya terhadap perekonomian*. <https://artikel.pajakku.com>
- Pratama, Y. P. A. (2023). *Pengaruh leverage, profitabilitas, dan good governance terhadap penghindaran pajak*. <https://pajak.go.id>
- PT Bank Mega Tbk. (2023). *Refocus in business strategy for sustainable growth*.

- PT Bank Mega Tbk. (2025). *Annual report 2024: Advancing technology innovation for sustainable future*. PT Bank Mega Tbk.
- Putri, V. R. (2018). Analisis faktor yang memengaruhi *effective tax rate*. *Jurnal Politeknik Caltex Riau*, 42–43.
- Rajagukguk, M. C. (2024). *Pengaruh return on asset dan capital intensity terhadap agresivitas pajak perusahaan perbankan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2018–2022* [Skripsi, Universitas Medan Area].
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. (2021). <https://pajak.go.id>
- Wulansari, R. A. (2020). Faktor-faktor yang memengaruhi *effective tax rate* (ETR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016–2018. *Jurnal Akuntansi*, 1–11.